

MOTTO

الْوَقْتُ كَالسَّيْفِ إِذَا لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ

*“Waktu laksana pedang. Jika engkau tidak menggunakannya, maka ia yang malah akan menebasmu.”**

* Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Kitab Al-Jawabul Kafi*, (Pustaka Al-Qowam : 2016), hal. 109 dan Madaarijus Saalikiin 3/129.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'alamin. Dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis persembahkan karya ini untuk:

- Kedua orang tuaku, Bapak Mujono dan Ibu Iin Septriana, terima kasih atas perjuangan, pengorbanan, kasih sayang, do'a, keridhaan, ketulusan, keikhlasan, kesabaran, dan segalanya untuk masa depanku nanti.
- Saudara – saudaraku (Vemy Indah Sari, Anton Eko Wicaksono, dan Aqilla Anindita Sari)
- Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, khususnya Bapak dan Ibu dosen Jurusan Hukum Keluarga Islam, serta dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M. Ag.
- Keluarga besar Futsal BLITAR 69 F.C yang selalu memberi motivasi dan semangat.
- Sahabat terhebat di Tulungagung yang selalu memberi semangat, yakni: Iik Syaropah, Hasbi Saba Abdan Sakura, M. Ilham Ichsani, M. Hamdan Faturachim, M. Arif Bilah, M. Jaenuri, dan M. Afif Bahtiawan, semoga tetap dalam hubungan yang baik sampai kapanpun.
- Teman-teman Jurusan Hukum Keluarga Islam Tahun 2014 Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

- Serta semua pihak yang telah mensupport dan membantu penulisan skripsi ini sampai selesai. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Tulungagung.
2. Bapak Dr. H. Abdul Aziz, M. Pd. I. selaku Wakil Rektor I IAIN Tulungagung.
3. Bapak Dr. H. A. Muhtadi Anshor, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
4. Bapak Ahmad Musonnif M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
5. Bapak Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M. Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, khususnya Jurusan Hukum Keluarga Islam yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.

8. Orang tua terhebat Bapak Mujono dan Ibu Iin Septriana yang telah memberikan dukungan berupa do'a, motivasi, rasa cinta dan kasih sayang yang tulus untuk kesuksesan putranya.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Tulungagung, 29 Juni 2018

Penulis,

Guntur Galih Prayogo

ABSTRAK

Guntur Galih Prayogo, NIM 1712143030, Fenomena Game Clash of Clans (COC) Menurut Pandangan Ulama Pondok Pesantren dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M. Ag.

Kata Kunci: Game Clash of Clans (COC), Ulama Pondok Pesantren, Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Fenomena game online pada smartphone sudah tidak asing lagi di kehidupan masyarakat. bermain game online seolah menjadi gaya hidup tersendiri dan banyak digemari kalangan segala usia karena bisa memberi bentuk rasa kepuasan dan untuk mengisi waktu luang. Permainan game online pada smartphone yang sangat fenomenal saat ini ialah game Clash of Clans (COC). Game online ini merupakan game strategi peperangan yang membuat para pemainnya menjadi ambisius untuk selalu terus memainkannya. sebenarnya game online boleh saja dimainkan asalkan tidak berlebihan. Hal tersebut sama dengan pandangan para ulama pondok pesantren dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), yaitu bermain game boleh dilakukan asalkan para pemainnya bisa membagi waktu dan tidak terjerumus dalam bermain yang berlebihan yang akan menyebabkan terbengkalainya suatu kewajiban yang harus dilakukan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1). Bagaimana fenomena Game Clash of Clans (COC) di masyarakat pengguna Game Clash of Clans (COC) dan tinjauan ulama pondok pesantren kabupaten Tulungagung, 2). Bagaimana pandangan ulama pondok pesantren dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di kabupaten Tulungagung tentang hukum Game Clash of Clans (COC). Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui fenomena Game Clash of Clans (COC) di masyarakat pengguna Game Clash of Clans

(COC) dan tinjauan ulama pondok pesantren kabupaten Tulungagung, 2). Untuk mengetahui pandangan ulama pondok pesantren dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di kabupaten Tulungagung tentang hukum Game Clash of Clans (COC).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa metode wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan penelaahan seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumenter yang tersedia kemudian reduksi data lalu yang terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa fenomena game Clash of Clans (COC) menurut pandangan ulama pondok pesantren dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) kabupaten Tulungagung memaparkan, boleh saja bermain game online pada smartphone asalkan harus bisa mengatur waktu jangan bermain secara berlebihan karena sesuatu yang berlebihan jika terus dilakukan akan berdampak buruk kedepannya dan bisa mendekati haram karena sudah membuang-buang waktu. Berikut cara untuk mengatasi bermain game Clash of Clans (COC) yang berlebihan: (1) Membatasi waktu bermain, (2) Membatasi pemasangan game pada gadget, (3) Mengubah pola pikir, (4) Mencoba hobi baru lainnya.

ABSTRACT

Guntur Galih Prayogo, NIM 1712143030, Clash of Clans (COC) Game Phenomenon According to the Ulema View of Islamic Boarding School and Indonesian Ulema Council (MUI) of Tulungagung Regency, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law, IAIN Tulungagung, 2018, Advisor: Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M. Ag.

Keywords: Clash of Clans Game (COC), Ulema of Islamic Boarding School, Indonesian Ulema Council (MUI).

The phenomenon of online games on smartphones is no stranger to people's lives. playing online games seems to be a lifestyle of its own and much-loved among the ages because it can give a sense of satisfaction and to fill the spare time. An online game on smartphone that is phenomenal today is Clash of Clans (COC) game. This online game is a war strategy game that makes the players ambitious to keep playing it. actually online games may be played as long as not excessive. This is similar to the view of the Islamic boarding school scholars and the Indonesian Ulema Council (MUI), ie playing games can be done as long as the players can divide the time and do not fall into excessive play that will cause the abandonment of an obligation that must be done.

The problem formulation of this research are: 1). How the phenomenon of Clash of Clans (COC) Game in Clash of Clans (COC) user community and clerical review of pesantren dormitory of Tulungagung district, 2). What is the view of ulama of Islamic boarding school and Indonesian Ulema Council (MUI) in Tulungagung district about Clash of Clans (COC) law. The purpose of this research are: 1). To know the phenomenon of Clash of Clans (COC) Game in Clash of Clans user community (COC) and clerical review of pesantren of Tulungagung district, 2). To find out the views of Islamic boarding school

scholars and Indonesian Ulema Council (MUI) in Tulungagung regency on Clash of Clans (COC) law.

This study uses qualitative methods with data collection techniques such as deep interview methods, observation of participants, and documentation. While the technique of data analysis using the review of all data obtained from various sources, namely from interviews, observations, and documentaries available then last data reduction and the last conclusion.

The results of the analysis can be concluded that the phenomenon of Clash of Clans (COC) game according to the view of Islamic boarding school scholars and Indonesian Ulema Council (MUI) Tulungagung regency explains, it is okay to play online games on smartphones as long as it should be able to manage the time do not play excessively because something is excessive if continue to be done will have a bad impact in the future and can approach the haram because it is wasting time. Here are ways to overcome the excessive Clash of Clans (COC) game play: (1) Restrict play time, (2) Restrict game installs on the gadget, (3) Change mindset, (4) Try other new hobbies.

المخلص

كونتور كاليه فرايوكو (١٧١٢١٤٣٠٣٠) لعبة الظاهرة كلاس اوف كلانس وفقا لرأي العلماء مدرسة داخلية و مجلس العلماء الاندونسي ريجنسي تولونج انجوع، القسم في الحكمية الأسرية الإسلامية أي الاحول الشخصية الكلية في الشريعة و علم الحكمية ، الجامعة الإسلامية الحكمية تولونج انجوع ، ٢٠١٨، الذي ترشده الدكتور الحاج محمد سيف الدين زهري ماجستير الدين.

الكلمات الرئيسية: لعبة كلاس اوف كلانس، العلماء مدرسة داخلية، مجلس العلماء الاندونسي

ظاهرة ألعاب الإنترنت على الهواتف الذكية ليست غريبة على حياة الناس. يبدو أن ممارسة الألعاب عبر الإنترنت هي أسلوب حياة خاص بها ومحبوب بين جميع الأعمار لأنه يمكن أن يعطي شعوراً بالرضا وملء وقت الفراغ. لعبة على الإنترنت على الهاتف الذكي التي هي ظاهرة اليوم هي لعبة كلاس اوف كلانس هذه اللعبة على الإنترنت هي لعبة استراتيجية حرب تجعل اللاعبين طموحين للاستمرار في اللعب. في الواقع يمكن لعب المباريات عبر الإنترنت ما لم تكن مفرطة. ويشبه ذلك وجهة نظر علماء المدارس الداخلية الإسلامية ومجلس العلماء الإندونيسي، أي أن ممارسة الألعاب يمكن أن تتم ما دام اللاعبون قادرين على تقسيم الوقت وعدم الوقوع في اللعب المفرط الذي يؤدي إلى التخلي عن الالتزام الذي يجب القيام به.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
Daftar Isi	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penegasan Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Game Clash of Clans (COC)	15
1. Pengertian Game Clash of Clans (COC)	15
2. Pasukan Dalam Game Clash of Clans (COC)	16
3. Clan	17
4. Perang Clan	17
5. Preparation Day (Hari Persiapan)	18
6. Battle Day (Hari Pertempuran)	18
7. Gems (Mata Uang)	19
B. Majelis Ulama Indonesia (MUI)	19
1. Pengertian Majelis Ulama Indonesia (MUI)	19
2. Tujuan Majelis Ulama Indonesia (MUI)	21
3. Peran Dan Fungsi Majelis Ulama Indonesia (MUI)	22
4. Kedudukan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sebagai Peraturan Perundang-Undangan	24
C. Ulama Pondok Pesantren	26
1. Pengertian Ulama Pondok Pesantren	26
2. Peran Ulama Pondok Pesantren Nahdlatul Ulama (NU)	27
D. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Kehadiran Peneliti	42

D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	48
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	53
H. Tahap Penelitian	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data.....	57
1. Pondok Pesantren Al-Falah Kabupaten Tulungagung	57
a. Profil Pondok Pesantren	57
b. Narasumber Penelitian	58
2. Pondok Pesantren Roudlotul Hikam Kabupaten Tulungagung.....	59
a. Profil Pondok Pesantren	59
b. Narasumber Penelitian	65
3. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung	65
a. Profil MUI Kabupaten Tulungagung	65
b. Narasumber Penelitian	72
B. Temuan Penelitian	72
1. Pondok Pesantren Al-Falah Kabupaten Tulungagung	72
2. Pondok Pesantren Roudlotul Hikam Kabupaten Tulungagung.....	75
3. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung	77
4. Pengguna Game Clash of Clans (COC)	81
C. Pembahasan	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN